

STRATEGI DINAS KOPERASI DAN UMKM DALAM PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DI KOTA PEKANBARU

Oleh: Afni Astuti

Afniastuti21@gmail.com

Pembimbing: Abdul Sadad, S.Sos., M.Si

Program Studi Ilmu Administrasi Publik – Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl.H.R Soebrantas Km 12,5 Simp, Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-632777

Abstract

This study aims to determine the strategy of the Department of Cooperatives and MSME and to determine the factors that hinder the strategy of the Department of Cooperatives and MSME in empowering micro, small and medium enterprises in Pekanbaru City. This research is descriptive, describing the reality correctly regarding the strategy of the Department of Cooperatives and MSME in empowering micro, small and medium enterprises in the city of Pekanbaru. Qualitative research aims to reveal certain social situations by describing the true reality. The results of this study are the strategy of the Department of Cooperatives and MSME in empowering micro, small and medium enterprises in the city of Pekanbaru which is applied by the Department of Cooperatives and MSME is strategy formulation, strategy implementation, and strategy evaluation. In the formulation of this strategy, the Cooperatives and MSME Office has not yet maximized the formulation of new strategic initiatives, the formulation of strategies tends to be almost the same as the previous period. The implementation of the strategy has not yet been carried out as planned. Strategy evaluation of the lack of ability of the Pekanbaru City Cooperatives and MSME Office in implementing the strategic initiatives that have been formulated. The factors that hinder the strategy of the Department of Cooperatives and MSME in empowering micro, small and medium enterprises in Pekanbaru City are the limited amount of business capital, limited human resources, limited access to capital.

Keywords: Strategy, Empowerment, MSME

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Strategi itu sendiri berasal dari istilah Yunani, *strategos*, memiliki arti harfiah “jenderal”. Sehingga, secara harfiah pula, strategi dimaknai sebagai seni berperang para jenderal yang memimpin suatu peperangan. Sebagaimana dikatakan oleh Robert Ernest Wood, Ketua Dewan Komisaris Sears, Roebuck & Co, dalam satu segi, bisnis atau usaha merupakan medan pertempuran. Dalam pengertian kekinian, strategi terkait erat dengan

bagaimana manajemen puncak suatu organisasi atau perusahaan yang harus mengatur siasat sedemikian rupa sehingga persaingan yang ketat mampu dimenangkan.

Menurut David (2011) Strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi bisnis mencakup ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengetatan, divestasi, likuidasi, dan usaha patungan

atau joint venture. Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar. Jadi strategi adalah sebuah tindakan aksi atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Pearce II dan Robinson (2008), strategi adalah rencana berskala besar, dengan orientasi masa depan, guna berinteraksi dengan kondisi persaingan untuk mencapai tujuan. Rangkuti (2013) berpendapat bahwa strategi adalah perencanaan induk yang komprehensif, yang menjelaskan bagaimana perusahaan akan mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan misi yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Stoner, Freeman, dan Gilbert. Jr (2005), konsep strategi dapat di definisikan berdasarkan dua perspektif yang berbeda yaitu : (1) dari perspektif apa suatu organisasi ingin dilakukan (*intends to do*), dan (2) dari perspektif apa yang organisasi akhirnya lakukan (*eventually does*).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang dapat diangkat sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Dinas Koperasi dan UMKM dalam pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Pekanbaru?
2. Apa Faktor-Faktor yang menghambat Strategi Dinas Koperasi dan UMKM dalam Pemberdayaan usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi Dinas Koperasi dan UMKM dalam pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat strategi Dinas Koperasi dan UMKM dalam pemberdayaan

usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan masukan berupa sumbangan pemikiran bagi perkembangan Studi Administrasi Publik, terutama yang berkaitan dengan Manajemen Sumber Daya Manusia.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan bagi Dinas Koperasi, UKM Kota Pekanbaru terkait strategi pemberdayaan masyarakat kota Pekanbaru melalui UMKM. Dan sebagai salah satu sumber pemikiran dan informasi serta bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya pada bidang yang sama.

TINJAUAN PUSTAKA

Strategi itu sendiri berasal dari istilah Yunani, *strategos*, memiliki arti harfiah “jenderal”. Sehingga, secara harfiah pula, strategi dimaknai sebagai seni berperang para jenderal yang memimpin suatu peperangan. Sebagaimana dikatakan oleh Robert Ernest Wood, Ketua Dewan Komisaris Sears, Roebuck & Co, dalam satu segi, bisnis atau usaha merupakan medan pertempuran. Dalam pengertian kekinian, strategi terkait erat dengan bagaimana manajemen puncak suatu organisasi atau perusahaan yang harus mengatur siasat sedemikian rupa sehingga persaingan yang ketat mampu dimenangkan.

Menurut David (2011) Strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi bisnis mencakup ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengendalian, divestasi, likuidasi, dan usaha patungan atau joint venture. Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar. Jadi

strategi adalah sebuah tindakan aksi atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Lubis dan Husaini (1987) bahwa yang dimaksud dengan organisasi adalah sebagai suatu kesatuan sosial dari sekelompok manusia, yang berinteraksi menurut suatu pola tertentu sehingga setiap anggota organisasi memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing, yang sebagai satu kesatuan mempunyai tujuan tertentu dan mempunyai batas-batas yang jelas, sehingga bisa dipisahkan secara tegas dari lingkungannya.

Menurut Sutarto (1985) bahwa organisasi adalah sistem yang saling berpengaruh antar orang dalam kelompok yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Herbert and Gullet bahwa yang dimaksud dengan pengorganisasian merupakan proses yang mana struktur suatu organisasi dibuat dan ditegakan. Proses ini meliputi ketentuan dari kegiatan-kegiatan yang spesifik yang perlu untuk menyelesaikan semua sasaran organisasi, pengelompokan kegiatan tersebut berkaitan dengan susunan yang logis, dan tugas dari kelompok kegiatan ini bagi suatu jabatan atau orang yang bertanggung jawab.

Pemberdayaan menurut Djohani dalam Anwas (2013), adalah suatu proses untuk memberikan daya/kekuasaan (*power*) kepadapihak yang lemah (*powerless*), dan mengurangi kekuasaan (*disempowered*) kepada pihak yang terlalu berkuasa (*powerful*) sehingga terjadi keseimbangan. Begitu pula menurut Rappaport dalam Anwas (2013), pemberdayaan adalah suatu cara dengan mana rakyat, organisasi, dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai atau berkuasa atas kehidupannya.

Pearse dan Stiefel dalam Zulkarnain (2009) sendiri lebih cenderung memberikan istilah “pemberdayaan partisipatif”, yang mengandung bentuk-bentuk seperti: menghormati kekhasan lokal, dekonsentrasi kekuasaan dan peningkatan kemandirian.

Menurut Freire dalam Zulkarnain (2009), lebih jauh menjelaskan bahwa proses pemberdayaan merupakan metode yang berusaha mengubah persepsi termasuk mengubah motivasi atau dorongan seseorang dalam lingkungan masyarakat, sehingga memungkinkan individu beradaptasi dengan lingkungannya.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk melakukan pengukuran yang cermat dan sistematis terhadap fenomena-fenomena sosial dengan cara memberikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan yang ditemukan dilapangan mengenai Strategi Dinas Koperasi dan UMKM dalam Pemberdayaan Usaha Kecil, Mikro dan Menengah di Kota Pekanbaru.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jalan Teratai No. 81 Pulau Karam, Sukajadi Kantor Dinas Koperasi, UKM Kota Pekanbaru. Alasan pemilihan lokasi ini karena Dinas Koperasi, UKM Kota Pekanbaru mempunyai kontribusi dan berperan penting dan melakukan pemberdayaan masyarakat Kota Pekanbaru khususnya melalui UMKM.

3.3 Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu dimanfaatkan untuk meberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang diteliti (Meleong, 2004). Pemilihan informan penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu suatu teknik penarikan sampel yang digunakan dengan cara sengaja atau menunjuk langsung kepada orang yang dianggap dapat mewakili karakteristik-karakteristik populasi. Adapun informan yang digunakan sebagai objek informasi dari dari penelitian ini yaitu:

1. Bidang Kelembagaan
2. Bidang Promosi, Pengembangan Usaha Dan Sarana Prasarana

3. Bidang Fasilitas, Pengawasan dan Pengembangan Kapasitas
4. Pelaku Usaha UMKM Kota Pekanbaru

3.4 Jenis dan Sumber Data

A. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan masalah penelitian mengenai Strategi Dinas Koperasi dan UMKM dalam Pemberdayaan Usaha Kecil, Mikro dan Menengah di Kota Pekanbaru yaitu wawancara dengan informan.

B. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti (Sugioyono, 2005). Adapun data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui sumber-sumber kedua atau secara tidak langsung melalui berbagai literatur baik dari buku, media masa (cetak atau elektronik), dari jurnal-jurnal ilmiah yang relevan dengan penelitian, serta keterangan yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi dari instansi atau lembaga terkait.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengimpun data dan mendapatkan semua data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

A. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan komunikasi antara dua orang atau lebih yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana, 2004). Wawancara (*Interview*) menurut Setyadin dalam Gunawan (2013), adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.

B. Observasi atau pengamatan

Menurut Matthews dan Ross dalam Herdiansyah (2015), observasi merupakan metode pengumpulan data melalui indra manusia. teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek

yang akan diteliti. Observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana Strategi Dinas Koperasi dan UMKM dalam Pemberdayaan Usaha Kecil, Mikro dan Menengah di Kota Pekanbaru.

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Penulis memakai analisis data di lapangan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman.

A. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.

B. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi. Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data sehingga peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan mudah. Peneliti membuat daftar awal kode yang sesuai dengan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Masing-masing data yang sudah diberi kode dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks.

C. Kesimpulan, Penarikan atau verifikasi (*Conclusion Drawing/verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah. Dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Strategi Dinas Koperasi Dan UMKM Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Di Kota Pekanbaru

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor usaha yang memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan kontribusi dalam mendorong perekonomian secara regional hingga nasional. Selain itu menjadi unggulan dalam penyerapan tenaga kerja dengan menggunakan budaya lokal.

Strategi adalah keseluruhan cara atau langkah dengan perhitungan yang pasti untuk mencapai tujuan dalam mengatasi permasalahan, memberi arah jangka panjang yang akan dituju. Cara atau langkah dirumuskan lebih bersifat makro dibandingkan dengan teknik yang lebih sempit dan merupakan rangkaian kebijakan. Sehingga strategi merupakan cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program.

A. Formulasi Strategi

Strategi Dinas Koperasi dan UMKM dalam pemberdayaan yang dirumuskan oleh Dinas Koperasi dan UMKM memiliki tujuan dan sasaran jangka panjang. Strategi ini dirumuskan untuk dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan. Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM pekanbaru dalam merumuskan strategi terdiri dari:

1. Penciptaan iklim UMKM yang kondusif

2. Pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UMKM
3. Pengembangan sistem pendukung usaha bagi UMKM

Dinas Koperasi, UKM Kota Pekanbaru mempunyai program terkait penciptaan suasana atau iklim usaha yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang yaitu melalui Program Penciptaan Iklim Usaha Mikro Kecil Menengah yang Kondusif, serta meningkatkan daya saing UMKM. Mengenai program ini.

Berdasarkan UU No 20 Tahun 2008 penumbuhan iklim usaha melalui:

1. Pendanaan
2. Sarana dan prasarana
3. Informasi usaha
4. Kemitraan
5. Perizinan usaha
6. Kesempatan berusaha
7. Promosi dagang

B. Implementasi Kebijakan

Terdiri dari aktivitas pengembangan budaya pendukung strategis, menciptakan struktur organisasi yang efektif, mempersiapkan anggaran, mengembangkan dan memberdayakan system informasi, serta menghubungkan kinerja pegawai dengan kinerja organisasi

Program-program yang akan dilaksanakan melalui penerapan strategi pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UMKM oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru antara lain

- 1) Fasilitasi pengembangan incubator teknologi dan bisnis
- 2) Memfasilitasi peningkatan kemitraan usaha bagi UMKM
- 3) Pengembangan sarana promosi hasil produksi
- 4) Peningkatan kerjasama di bidang Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)
- 5) Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan
- 6) Penumbuhan wirausahaan baru
- 7) Peningkatan dan standarisasi mutu dan sertifikasi produk
- 8) Review data UMKM

Program-program yang akan dilaksanakan melalui penerapan strategi pengembangan system pendukung usaha bagi UMKM oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru, antara lain:

- 1) Penyelenggaraan promosi produk usaha mikro kecil menengah
- 2) Sosialisasi dukungan informasi penyediaan permodalan
- 3) Pengembangan kebijakan dan peningkatan ekonomi local

C. Evaluasi Strategi

Merupakan tahapan terakhir yang terdiri dari aktivitas meninjau ulang factor internal dan eksternal organisasi sector public. Dasar strategi pada tahapan ini adalah mengukur kinerja dan mengambil tindakan yang diperlukan. Kurangnya kemampuan insiatif-inisiatif strategi UMKM sehingga masih terdapat kegiatan-kegiatan yang belum terlaksana dengan maksimal. Tidak terlaksananya kegiatan-kegiatan yang telah disusun dan dirumuskan ini disebabkan karena factor internal dan eksternal yang saling mempengaruhi satu sama lainnya.

Strategi sebagai sebuah tindakan tertentu didalam suatu organisasi dan merupakan pedoman atau kelompok pedoman untuk menghadapi situasi tertentu. Sebagai suatu rencana, strategi memiliki dua karakteristik esensial, yaitu disusun rangkain tindakan yang dilaksanakan dan dikembangkan secara sadar dengan tujuan tertentu.

5.2 Faktor-Faktor yang Menghambat Strategi Dinas Koperasi Dan Umkm Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kota Pekanbaru.

A. Faktor Kemampuan Teknis Fungsional

Dinas koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru berperan dalam menumbuh kembangkan UMKM kota Pekanbaru didalam menunjang perekonomian masyarakat Pekanbaru. hal tersebut merupakan suatu respom yang positif yang dilakukan oleh pemerintah daerah didalam memperhatikan pertumbuhan serta

perkembangan usaha kecil menengah yang terdapat di kota Pekanbaru.

Terdapat beberapa faktor penghambat yang saling mempengaruhi sehingga berdampak pada implementasi strategi yang telah dirumuskan. Seperti kurangnya kemampuan teknis fungsional yang terdapat di Dinas Koperasi dan UMKM kota Pekanbaru menyebabkan beberapa program yang direncanakan tidak dapat berjalan dengan semestinya. Salah satu kegiatan di daam implementasi strategi Dinas Koperasi dan UMKM di Kota Pekanbaru adalah dilaksanakannya kegiatan pelatihan.

Kurangnya kemampuan teknis fungsional ini disebabkan karena kurangnya jumlah SDM yang terdapat di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru yang berimbas pada beban kerja pegawai yang belum berstandarisasi. Hal ini berdampak pada implementasi strategi Dinas Koperasi dan UMKM yang telah dirumuskan.

B. Minimnya Dukungan Prasarana Fasilitas Untuk Pembinaan Lapangan.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang Strategi inas Koperasi dan UMKM. Sarana dan parsarana yang memadai dapat berdampak pada tingkat pelayanan public pegawai kepada masyarakat dan juga dapat berdampak pada kinerja yang maksimal di dalam mencapai tujuan orgnisasi.

Sarana dan prasarana adalah salah satu sumber daya yang dapat menjadi alat ukur keberhasilan terlaksananya suatu program atau kegiatan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang canggih. Sarana dan prasarana merupakan bagian penting yang perlu dipersiapkan secara cermat dan berkesinambungan sehinggakan akan terjamin proses pelaksanaan kegiatan atau program lancar. Akan tetapi sarana dan prasarana Dinas Koperasi dan UMKM belum terlaksana dengan optimal terlebih lagi sarana dan prasarana di lapangan.

PENUTUP

1. Kesimpulan

a.) Strategi Dinas Koperasi dan UMKM dalam pemberdayaan Usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Pekanbaru, terdapat dalam Rencana Strategis (2017-2022) Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru Strategi yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru yaitu: 1. meningkatkan kualitas Pembina KUMKM, 2. meningkatkan pengelolaan kualitas data yang dapat dipertanggung jawabkan, 3. tingkatan integritas dan sinkronisasi perencanaan kegiatan, 4. tingkatan kualitas pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan, 5. Tingkatan kualitas sarana prasarana yang mendukung kegiatan, 6 meningkatkan koordinasi lintas sektoral, vertikal dan horizontal. Namun masih adanya kekurangan dalam pelaksanaan Strategi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru.

b.) faktor-faktor yang menghambat Strategi Dinas Koperasi dan UMKM dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Pekanbaru diantaranya adalah faktor Kemampuan Teknis Fungsional, Minimnya Dukungan Prasarana Fasilitas Untuk Pembinaan Lapangan.

2. Saran

a.) Upaya yang harus dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMK Kota Pekanbaru adalah memperluas jangkauan kepada masyarakat untuk menemukan permasalahan yang sebenarnya terjadi di masyarakat khususnya pelaku UMKM. Ataupun dengan melakukan sosialisasi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat agar mau berkonsultasi ke Klinik Konsultasi Bisnis Dinas Koperasi, UKM Kota Pekanbaru. sehingga permasalahan yang benar-benar terjadi, terutama masalah dalam hal memperoleh akses pendanaan dan

akses pemasaran yang dialami oleh pelaku UMKM dapat diselesaikan dengan baik dan tepat.

b.) Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai Strategi Dinas Koperasi dan UMKM dalam pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

Anwas, Oos. 2013. Pemberdayaan Masyarakat di Era Global. Bandung: Alfabeta.

Ardiansyah, Muhril. 2014, kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia. UMKM Outlook Report 2011, Jakarta : USBI

Batian, Indra. 2016. Strategi Manajemen Sektor Publik Jakarta: Salemba Empat.

David, Fred R. 2011. Strategi Management, Buku 1 edisi 12 Jakarta

Effendy, Onong Uchjana. 2017. Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: Remaja Rosdakarya

Fayol, Henry 1974. General and Industrial Management. London: Sir Isaac Pitman & Sons

Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Herdiansyah, Haris. 2015. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Lubis, Hari & Huseini, Martani, 1987. Teori Organisasi: Suatu Pendekatan Makro. Pusat antar Ilmu-ilmu Sosial UI: Jakarta

Manurung, Adler Haymas. 2008. Modal untuk bisnis UKM. Jakarta: Pt Kompas Media Nusantara

Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Moleong, Lexy. J. 2004. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya

Mulyana, Deddy. 2004, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Quinn, J.B. 1996. *The Strategy Process*. Englewood Cliffs: Pearson Education Ltd.

Rangkuti, F. 2008. *Analisis SWOT . Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum

Rangkuti, F. 2008. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Robinson, Pearce II. 2008. *Strategic Managemen*, Edisi 10 Jakarta

Stoner, James A.F; Freeman, R. Edward; Gilbert JR, Daniel. R, 2005, *Manajemen*, Jilid I, PT Bhuana Ilmu Populer.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.

Sutarto, 1985. *Dasar-Dasar Organisasi*. Gajah Mada University: Yogyakarta

Zulkarnain. 2009. *Pemberdayaan Masyarakat Miskin*. Yogyakarta: Ardana Media.

JURNAL

Karsidi, Ravik. 2007. *Pemberdayaan Masyarakat Untuk Usaha Kecil dan Menengah (Pengalaman Empiris di Wilayah Surakarta Jawa Tengah)*. Jurnal Penyuluhan, 3(2), 136-145.

SKRIPSI

Suci Astari.2018. *Strategi Dinas Koperasi dan Ukm Kabupaten Langkat dalam Pengembangan Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

A Muhammad Farid Said. 2015, *Strategi Pemberdayaan UMKM Dinas Koperindag Kabupaten Marsos (Studi Kasus pada Sektor Perdagangan)*. Skripsi, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Hasanuddin.

Elfina Chairunnisa. 2020. *Strategi Dinas Koperasi dan UKM Provinsi NTB dalam Pengembangan Sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Muhammadiyah Mataram

Mur Rachdian Rachman. 2015. *Strategi Pembinaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Hasanudin